



Vlog sebagai Media Edukasi di Era Revolusi Industri 4.0

Le Vlog comme Support Pédagogique à L'ère de La Révolution Industrielle 4.0.

Satwika Citra Dewi¹, Tursina Cahya Sari², Diana Rosita³

¹ SMAN 9 Bandar Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

^{2,3} Pendidikan Bahasa Prancis, FKIP Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Email : tursinacahyaa@gmail.com

RÉSUMÉ

Cette étude vise à déterminer la compétence des élèves avant et après l'utilisation du vlog, et à déterminer l'efficacité de l'utilisation du vlog pour améliorer la compétence de la production écrite surtout pour écrire un texte narratif. C'est une étude quantitative dont le design de recherche est 'one-group pretest posttest'. La conception a été mesurée par les résultats du prétest qui avait été effectué avant d'appliquer le traitement et ainsi que par les résultats du post-test qui a été effectué après avoir reçu le traitement. Les données collectées à partir des résultats des tests ont ensuite été analysées à l'aide d'une analyse technique statique du programme SPSS 16. D'après les résultats de ces calculs, le score moyen du prétest était de 49,86, tandis que le score moyen du post-test était de 77,92. Ensuite, les résultats du test-t ont montré une valeur de 0,000 < 0,05. Cela signifie qu'il y a une différence significative entre le score du prétest et le score du post-test. Dans le test N-Gain, le résultat moyen était de 56,79%, ce qui a été classé comme assez élevé. Ainsi, les résultats de cette analyse indiquent que l'utilisation des médias vlog peut améliorer l'apprentissage de la compétence de la production écrite pour le texte narratifs chez les élèves.

Mots-clés : *production écrite, texte narratif, média d'apprentissage, blog-vidéo (vlog)*

ABSTRAK

Vlog sebagai media edukasi di era revolusi industri 4.0. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media vlog, dan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media vlog dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *one-group pretest posttest*. Desain penelitian *One Grup Pretest-Posttest* diukur dengan hasil *pretest* yang dilakukan sebelum melakukan perlakuan atau *treatment*, dan juga dengan hasil *posttest* yang dilakukan saat sesudah diberi *treatment*. Data yang terkumpul dari hasil tes kemudian dianalisis menggunakan analisis teknis statik program SPSS 16. Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh rata—rata nilai *pretest* sebesar 49,86, sedangkan rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh adalah sebesar 77,92. Kemudian dilakukan uji signifikansi t-test, hasil yang diperoleh menunjukkan nilai 0,000 < 0,05, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan. antara skor *pretest* dan skor *posttest*. Pada uji *N-Gain*, didapatkan hasil rata-rata sebesar 56,79%, yaitu tergolong kategori cukup tinggi. Dengan demikian, hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media vlog dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis narasi bahasa Prancis pada siswa.

Kata kunci : keterampilan menulis, menulis narasi, media pembelajaran, *video blog (vlog)*

PENDAHULUAN

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia dan salah satu dari 6 bahasa resmi yang digunakan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Di Asia Pasifik, bahasa ini banyak digunakan dalam bidang ilmiah dan literer, demikian pula dalam sektor pariwisata, perhotelan, dan astronomi (Sunendar, 2017). Di Asia, hanya negara Vietnam, Kamboja, dan Laos yang cukup menguasai bahasa Prancis, hal ini dikarenakan adanya hubungan historis dengan negara Prancis. Di Indonesia, pembelajaran bahasa Prancis telah diajarkan di sekolah menengah sejak lebih dari 50 tahun yang lalu, lebih dari 250 sekolah menengah baik negeri, maupun swasta memiliki mata pelajaran bahasa Perancis dengan jumlah jam berkisar antara 4 sampai 6 jam rata-rata per minggu (Sunendar, 2017).

Saat ini di Provinsi Lampung, beberapa SMA/SMK telah mengadakan mata pelajaran bahasa Prancis, salah satunya adalah SMAN 9 yang terletak di Bandarlampung. Dalam pembelajaran bahasa Prancis terdapat 4 keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa, yakni *compréhension écrite* (membaca), *compréhension orale* (menyimak), *production orale* (berbicara), *production écrite* (menulis). Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menulis karangan narasi. Untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kreativitas menulis siswa dan dapat memenuhi standar tingkat A1, seorang guru dituntut untuk selalu berinovasi dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Prancis, salah satu caranya yaitu dengan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan

sehingga dapat menumbuhkan rasa antusiasme siswa dalam menerima pelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut maka perlu dilengkapi dengan sarana pembelajaran berupa media pembelajaran. Dalam penelitian ini, media yang akan digunakan peneliti adalah media audio visual berupa *video blog* (*vlog*). Melalui penelitian ini, peneliti ingin membuktikan bahwa dalam era industri 4.0 yang dimana kemajuan teknologi saat ini sangat kita rasakan, seperti jaringan internet yang kuat dan kecanggihan *smartphone*, hal ini tentu dapat kita manfaatkan sebaik mungkin dan mengimplementasikannya ke arah yang positif yaitu seperti menonton *vlog* berbahasa Prancis.

Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2007:49) menjelaskan bahwa media adalah grafik, fotografi, elektronik, atau alat-alat mekanik untuk menyajikan, memproses, dan menjelsakan informasi lisan atau visual. Media adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajaran untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Johanne Rocheleau (2008) dalam *International Journal of E-Learning & Distance* berpendapat bahwa "*La sélection des médias pour la conception des systèmes d'apprentissage et de télé-apprentissage est de plus en plus complexe compte tenu de l'évolution rapide des technologies de l'information et de la communication.*"

Pendapat di atas diartikan bahwa pemilihan media untuk desain sistem pembelajaran dan *telelearning* menjadi semakin kompleks mengingat pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. *Vlog* berisi rekaman kegiatan sehari-hari dari seseorang yang mungkin penting, misalnya seorang *traveler*, artis, pejabat negara bahkan masyarakat biasa yang merekam aktivitas sehari-harinya. Video jenis ini sangat mudah dibuat, tidak membutuhkan peralatan yang canggih,

ataupun naskah. Dalam pembuatan video ini hanya memerlukan kamera video yang ringan dan mudah dibawa untuk merekam (Jubilee, 2018).

Vlog dan *youtube* adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Youtube adalah sarana untuk dapat mengakses *vlog*. Kehadiran *YouTube* di tahun 2005 menawarkan cara lain dalam dunia *blogging*. Jika sebelumnya bentuk *blog* hanya berupa tulisan di portal website, namun dalam *YouTube*, dikenal adanya *video blog* atau *blog* yang berbentuk video. Trend *video blogging* sampai ke Indonesia dan mendapat sambutan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan menjamurnya *video blogger* di *YouTube* yang berasal dari Indonesia.

Vlogging erat kaitannya dengan anak muda. Ketika berbicara mengenai anak muda, kental dengan perspektif bahwa jiwa anak muda adalah jiwa yang bebas, dan di dalam dunia *vlogging* mereka dapat bebas mengekspresikan dirinya. Peneliti juga ingin mengetahui dan mengukur kemampuan menulis siswa karena keterampilan menulis dinilai lebih sulit daripada kemampuan yang lain karena menurut Tarigan (2008: 2) dalam keterampilan menulis dibutuhkan waktu yang lama dan latihan intensif. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti ingin meneliti kemampuan menulis siswa khususnya dalam menulis karangan narasi, karena menulis karangan narasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa kelas XII SMA.

Narasi atau sering juga disebut naratif berasal dari kata bahasa Inggris *narration* (cerita) dan *narrative* (yang menceritakan). Ahsin (2016) menjelaskan bahwa tulisan narasi merupakan sebuah karya yang di dalamnya terkandung berbagai aspek tentang rangkaian cerita yang membentuk makna dan mengakibatkan pembaca narasi akan terinspirasi dari sifat maupun kehidupan tokoh yang dibaca. Menurut Semi dalam Kusumaningsih dkk

(2013:13) menyatakan narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Teks narasi sebagai suatu cerita, yang bermaksud memberitahukan kepada pembaca atau pendengar apa yang diketahui dan dialaminya agar dapat merasakan peristiwa tersebut akan menimbulkan kesan di hatinya.

Kelebihan pembelajaran menggunakan media *vlog* antara lain, media *vlog* mempunyai tampilan yang lebih menarik dari segi tampilan yaitu meliputi, gambar dan suara yang lebih variatif, hal inilah yang dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam menerima pelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara bersama salah satu guru bahasa Prancis di SMAN 9 Bandar Lampung, ia mengatakan bahwa anak murid sangat tertarik dan antusias jika pembelajaran menggunakan video-video. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2007:16). Media pengajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa-siswa dan mempengaruhi semangat mereka. Rasa suka hati mereka untuk ke sekolah akan timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak para siswa, menghidupkan pelajaran karena pemakaian media pengajaran membutuhkan gerak dan karya. Jadi dapat disimpulkan bahwa media juga dapat diibaratkan sebagai alat untuk menyalurkan pengetahuan berupa isi materi pengajaran yang terdiri dari video, radio, film, gambar, komputer dan televisi.

Penelitian terkait hal ini sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Alternatif untuk mengatasi kesulitan para siswa dalam pembelajaran menulis terutama menulis teks narasi dengan menggunakan sebuah media yang menarik dan menyenangkan salah satunya yaitu media *vlog* (Nina:2018). Penelitian ini memfokuskan pada perbandingan

kemampuan menulis narasi siswa kelas eksperimen dan kontrol., teks yang ditulis pada kelas eksperimen adalah teks berita, dan teks puisi untuk di kelas kontrol.

Hal ini menguatkan pernyataan dalam penelitian lain, bahwa media video blog (*vlog*) yang kontennya menceritakan kembali teks biografi ini dapat dijadikan contoh bagi siswa untuk pembelajaran bercerita melalui media masa atau mass media. Siswa juga belajar bijak dalam menggunakan internet serta belajar berbagi melalui media massa dengan memberikan tontonan positif (Asri:2018). Penelitian ini berfokus pada mengukur kemampuan berbicara siswa dengan cara menceritakan kembali biografi seseorang menggunakan media *vlog*.

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada kompetensi menulis, khususnya menulis narasi, yang dimana siswa menggunakan tema cerita yang sesuai dengan *vlog* yang ditayangkan di kelas. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis narasi menggunakan sarana media pembelajaran berupa *video vlog*.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *One Grup Pretest-Posttest Design*. yang dilakukan pada satu kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan pengajaran dengan menggunakan media *vlog* (*video blog*). Menurut Arifin (2011: 68) eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu yang mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya.

Tabel 1. *One Group Pretest-Posttest Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O ²

Keterangan :

X : Perlakuan dengan menggunakan media *vlog*

O1 : Nilai Pretest

O2 : Nilai Posttest

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas atau variabel X (*independent variable*) dan variabel terikat atau variabel Y (*dependent variable*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah media *vlog*, yang diberikan pada kelompok eksperimen dan keterampilan menulis teks narasi sebagai variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 9 Bandarlampung yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa sebanyak 113 orang Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IPA 1 SMAN 9 Bandarlampung. Peneliti menggunakan menggunakan teknik *simple random sampling* yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Peneliti memilih langsung dari populasi yang ada dan karena populasi itu bersifat homogen. Sampel penelitian ini adalah kelas kelas XII IPA 1.

Objek penelitian ini yaitu keterampilan siswa dalam menulis narasi. Keterampilan narasi adalah salah satu kompetensi dasar yang ada di silabus SMA, untuk mengefektifkan pembelajaran keterampilan menulis narasi dibantu menggunakan media pembelajaran berupa *vlog* (*video blogging*). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode tes. Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan

penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas, baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh *testee*, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*; dan dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu (Sudijono, 2011: 67).

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar keterampilan menulis narasi bahasa Prancis siswa, yaitu dengan memberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). *Pretest* dilakukan sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *posttest* setelah diberikan perlakuan.

Langkah pertama dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah melakukan *pretest*, hal ini dimaksudkan agar penulis memperoleh data hasil menulis karangan narasi siswa sebelum siswa mendapat perlakuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media *vlog*. Pelaksanaan *pretest* ini berlangsung 1x45 menit dan siswa membuat sebuah karangan narasi tanpa menggunakan media, tetapi hanya membaca modul terlebih dahulu sebelum melakukan *pretest*. Setelah dilaksanakan *pretest*, kegiatan selanjutnya adalah penyajian materi dan pemberian perlakuan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam RPP. Penyajian materi ini dilaksanakan dengan memberikan penjelasan mengenai karangan narasi. Selanjutnya, pemberian perlakuan kepada siswa yaitu menggunakan media *vlog* (*video blog*) dengan tema *les vacances*. Bersama-sama lalu membahas tentang tema, isi, kala waktu, kata hubung, dan kata kerja apa yang digunakan dalam *vlog* tersebut. Pelaksanaan *posttest* merupakan langkah akhir dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang sudah

dilakukan. Karangan narasi yang dibuat diharapkan lebih baik daripada saat *pretest*. Pelaksanaan *posttest* ini sama dengan waktu pelaksanaan *pretest*, yaitu selama 1x45 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan media *vlog* terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan narasi bahasa Prancis dan untuk mengetahui keefektivitasan penggunaan media *vlog* pada peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas XII SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Materi yang diajarkan sesuai dengan silabus bahasa Prancis tingkat SMA yang terdapat pada K.D 3.7 tentang “mencirikan jenis teks naratif (*texte narratif*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis” dan K.D 4.7 tentang “menyusun teks naratif (*texte narratif*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks”. Penelitian ini menggunakan 1 kelas sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas XII IPA 1. Dalam pelaksanaan penelitian ini, pada pertemuan pertama, siswa diberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah diberikan *pretest*, pada pertemuan kedua dan ketiga siswa diberi perlakuan atau *treatment*, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa *vlog*. Setelah itu pada pertemuan keempat, siswa diberikan soal berupa *posttest*, yaitu soal yang serupa dengan *pretest* hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari perlakuan atau *treatment*. Setelah itu data nilai dihitung menggunakan program SPSS 16.

Instrumen penelitian ini tentunya valid dan reliabel karena sebelumnya diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) yaitu pembuatan instrumen tes disesuaikan dengan silabus mata pelajaran bahasa Prancis. Instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan kompetensi dasar keterampilan menulis dengan KD KD 3.7 dan 4.7 kelas XII. Setelah melakukan uji validitas isi instrumen, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen yang dilakukan pada populasi di luar sampel, yaitu pada kelas XII IPS 2 dengan jumlah 34 siswa. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach-Alpha* dengan bantuan SPSS versi 16.0. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,877. Angka tersebut menunjukkan instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat kuat karena jika nilai koefisien lebih dari 0,600 maka instrumen penelitian dinyatakan memiliki reliabilitas yang kuat.

Sebelum peneliti melakukan *treatment*, siswa diberikan *pretest* menggunakan media *vlog*. *Pretest* dilakukan pada kelas eksperimen, yaitu pada kelas XII IPA 1 yang berjumlah 36 siswa. Setelah itu, data dari *pretest* diolah menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*, dan diperoleh skor tertinggi sebesar 70,00 dan skor terendah sebesar 35,00. Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan nilai yang disajikan ke dalam bentuk tabel berikut.

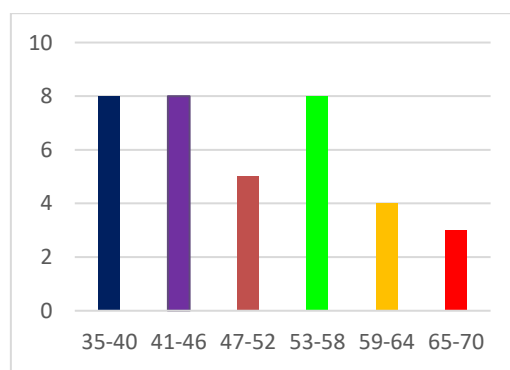
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai *Pretest* Bahasa Prancis

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi %
1	35-40	8	22,2
2	41-46	8	22,2
3	47-52	5	14,0
4	53-58	8	22,2
5	59-64	4	11,1
6	65-70	3	8,3
Jumlah		36	100,0

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa siswa dengan nilai terendah terdapat pada kelas interval 1 yaitu 35 - 40 dengan presentase 22,2% sedangkan nilai tertinggi berada pada kelas interval 6 yaitu 65 -70 dengan presentase 8.3%.

Nilai tersebut cenderung sangat rendah, siswa belum bisa menuliskan narasi sesuai dengan indikator yang ada. Untuk itu kemudian peneliti melakukan *treatment*, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran video *vlog*.

Hasil distribusi frekuensi skor *pretest* kelas XII IPA 1 dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Data Skor *Pretest*

Setelah diberi materi tentang narasi dan menggunakan media *vlog* pada *treatment*, kemudian dilaksanakan *posttest*

untuk melihat dan membandingkan hasil kemampuan akhir dengan kemampuan awal. Didapatkan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 60.

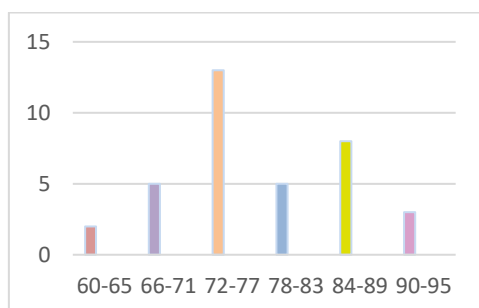
Berdasarkan data yang dihasilkan, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan nilai yang disajikan ke dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai *Posttest* Bahasa Prancis

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi %
1	60-65	2	5,6
2	66-71	5	13,9
3	72-77	13	36,1
4	78-83	5	13,9
5	84-89	8	22,2
6	90-95	3	8,3
Jumlah		36	100,0

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa siswa dengan nilai terendah terdapat pada kelas interval 1 yaitu 60 - 65 dengan presentase 5,6% sedangkan nilai tertinggi berada pada kelas interval 6 yaitu 90 -95 dengan presentase 8.3%.

Dapat dilihat berdasarkan data yang terkumpul, nilai siswa mengalami kenaikan, siswa dapat menulis narasi sesuai dengan indikator yang ada. Hasil distribusi frekuensi skor *posttest* kelas XII IPA 1 dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Data Skor *Posttest*

Berdasarkan hasil analisis skor tes awal dan tes akhir dapat disimpulkan bahwa

hasil belajar siswa kelas XII IPA 1 SMAN 9 Bandarlampung dalam keterampilan menulis karangan narasi bahasa Prancis mengalami peningkatan pada *pretest* siswa memperoleh nilai tertinggi 70 dengan rata-rata hitung *pretest* sebesar 49,86. Adapun hasil data *posttest* siswa memperoleh nilai tertinggi 95. Selain itu juga dapat diketahui rata-rata hitung *posttest* mencapai angka sebesar 77,92. Dengan demikian adanya perbedaan perlakuan mengajar saat tidak menggunakan dan menggunakan vlog, menyebabkan perbedaan nilai hasil *pretest* dan *posttest* siswa, yang dimana hasil menulis narasi siswa lebih baik setelah pengajaran menggunakan media vlog. Berikut adalah tabel perbandingan data *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4. Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	Pretest	Posttest
N	36	36
Nilai Tertinggi	70	95
Nilai Terendah	35	60
Mean	49,86	77,92
Median	50	75
Modus	45 dan 55	75
Standar Deviasi	8,983	7,404

1. Uji Normalitas

Sebelum diuji, maka data terlebih dahulu di uji normalitasnya. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan aplikasi SPSS 16.0. Data yang diujikan adalah data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dengan kriteria pengujian yaitu, apabila nilai signifikansi (Sig) < 0,05, berarti H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal dan Apabila nilai signifikansi (Sig) $\geq$ 0,05, berarti H_0 diterima atau data berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Dengan Menggunakan SPSS 16.0

Test	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.958	36	.183
Posttest	.946	36	.081

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa perhitungan uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dengan bantuan SPSS 16.0, menghasilkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,183 dan 0,081. Apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, diketahui bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima. Artinya kedua data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Agar pengujian homogenitas mempunyai hasil nilai varian yang sama, maka pengujian homogenitas memiliki beberapa kategori yaitu, jika tolak H_0 memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ berarti sampel mempunyai varian yang berbeda dan jika tolak H_0 memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ berarti sampel mempunyai varian yang sama

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Dengan Menggunakan SPSS 16

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.570	1	70	.214

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansi yaitu sebesar 0,214. Sehingga nilai signifikansi data tersebut lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Artinya data ini memiliki varian yang sama atau homogen.

3. Uji-T

Teknik analisis uji-t bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada keterampilan menulis karangan narasi bahasa Prancis. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil *pretest* maupun *posttest*, perhitungan uji-t memiliki kriteria pengujian yaitu jika nilai $\text{sig} (2\text{-tailed}) < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Lalu, jika nilai $\text{sig} (2\text{-tailed}) \geq 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen.

Hasil perhitungan uji-t pada kelas eksperimen menggunakan bantuan program SPSS 16 berbentuk table sebagai berikut.

Tabel 7. Paired Samples Test

		T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PRETES T POSTTE ST	-33.882	35	.000

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Artinya ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pretest* dan *posstest*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis karangan narasi bahasa Prancis setelah diajarkan menggunakan media *vlog*.

4. Uji Peningkatan Hasil Belajar (*N-Gain*)

Tabel 7. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar (*N-Gain*)

	Eskperimen		Statistic
ngain_persen	Kelas	Mean	56.7929

Berdasarkan tabel rekapitulasi *N-Gain*, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan rata-rata nilai *gain* sebesar 56,79%. Berdasarkan tabel kategori *N-Gain* persen, 56,79% berada pada kategori cukup tinggi. Artinya, media *Vlog* berbahasa Prancis cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi bagi siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Berdasarkan dari hasil nilai-nilai statistik yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa media video *vlog* dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa, dan hal ini sama dengan pendapat Arsyad (2010:49) bahwa video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar gerak. Video menjelaskan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara ilmiah atau suara yang sesuai.. Video digunakan untuk tujuan-tujuan seperti penyajian hiburan, dokumentasi, dan edukasi. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan dan menjelaskan suatu hal, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Tarigan (1996:77) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang

dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa, menulis adalah suatu kegiatan yang menggambarkan suatu hal agar dapat dipahami oleh orang lain. Melalui media *vlog*, seseorang dapat menyampaikan informasi tersebut kepada orang lain, dan mengubah informasi tersebut ke dalam bentuk tulisan.

Penelitian ini diawali dengan melaksanakan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan menulis siswa lalu peneliti memberikan treatment yaitu pengajaran materi yang sesuai dan mengacu pada KD 3.7 tentang *le texte narratif* dengan menggunakan media pembelajaran video *vlog*. Berdasarkan hasil tes awal, siswa masih belum mampu menyusun karangan narasi dengan baik. Lalu setelah *treatment*, hasil *posttest* siswa menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis karangan narasi.

Sebelum *pretest*, peneliti memberitahukan bahwa akan melakukan penelitian tentang keterampilan menulis karangan narasi yang dilakukan menggunakan media *vlog* berbahasa Prancis. Peneliti lalu membacakan petunjuk soal terlebih dahulu, yaitu pertama, siswa membaca terlebih dahulu contoh tulisan narasi yang ada di modul bahasa Prancis. Kemudian *vlog* dengan durasi 3'42 menit ditayangkan sebanyak 3 kali, lalu siswa dengan seksama menonton *vlog*. Pada tayangan pertama, *vlog* akan ditayangkan tanpa jeda, siswa menyimak *vlog* dengan seksama dan dapat mulai mengembangkan ide cerita yang akan ditulis. Reaksi siswa saat menyaksikan *vlog* sangat antusias, mereka tekun dalam menyaksikan *vlog*.

Lalu peneliti bertanya tentang pendapat semua siswa terhadap *vlog* tersebut, dan komentar siswa mengenai isi dari *vlog* sangat bagus, mereka mengatakan

bahwa *vlog* yang ditayangkan sangat keren dan tempatnya sangat indah. Saat penayangan *vlog* yang kedua peneliti akan menjeda video beberapa kali agar siswa dapat lebih mengerti apa yang dibicarakan dalam *vlog* tersebut. Setelah penayangan *vlog* yang ketiga siswa diberikan waktu selama 45 menit untuk menyelesaikan karangan narasi mereka. Setelah melakukan *pretest*, diperoleh data skor tertinggi sebesar 70,00 dan skor terendah sebesar 35,00. Berdasarkan analisis hasil dari *pretest*, siswa belum mampu menggunakan kata hubung, kala waktu dan kata kerja bentuk *passé* dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa belum dapat menuliskan karangan narasi dengan baik.

Pada pertemuan selanjutnya, peneliti memberi perlakuan (*treatment*) selama dua kali pertemuan. Tujuan perlakuan yang diberikan adalah untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil pada saat *posttest* sesudah diberi perlakuan. Pada saat perlakuan, peneliti mengajarkan materi tentang karangan narasi yang sesuai dengan silabus. Pada saat perlakuan peneliti mengajarkan tentang kala waktu, kata hubung dan kata kerja yang digunakan dalam menulis karangan narasi. Setelah semua materi telah diajarkan, lalu peneliti dan siswa bersama-sama menonton kembali *vlog* yang ditayangkan saat *pretest*. Peneliti membahas tentang tema *vlog* tersebut, apa saja kegiatan yang dilakukan orang di dalam *vlog* tersebut. Selanjutnya, peneliti menanyakan kepada siswa tentang kala waktu, kata hubung, dan kata kerja apa saja yang digunakan orang pada *vlog* tersebut. Para siswa cukup aktif menjawab pertanyaan yang diajukan dan mereka sudah mengerti tentang kala waktu, kata hubung, dan kata kerja dalam bahasa Prancis.

Setelah *treatment* dilakukan, selanjutnya siswa diberikan *posttest* dengan soal yang sama seperti *pretest*. Pada saat *posttest* peneliti menayangkan *vlog* selama

tiga kali, lalu siswa menuliskan kembali tentang *vlog* tersebut kedalam bentuk karangan narasi dalam waktu pengerjaan selama 45 menit. Berdasarkan hasil *posttest*, terdapat peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan skor tertinggi 95 dan skor terendah 60. Hasil menulis siswa cukup membaik daripada saat *pretest*. Hasil menulis siswa pada saat *posttest* menunjukkan mereka sudah dapat menggunakan kata hubung dan kala waktu dengan cukup baik, dan beberapa siswa dapat menggunakan kata kerja *passé* dengan cukup baik.

Selama proses belajar mengajar, siswa tampak tertarik dengan *vlog* yang ditayangkan, mereka dapat mengembangkan ide menulis dengan cara memperhatikan gambar-gambar urutan kegiatan yang ada pada *vlog* dan berkreasi menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan karangan narasi. *Vlog* tersebut juga menambah wawasan siswa, sehingga mereka menjadi tahu salah satu kota yang ada di negara Prancis. Bagi peneliti, peneliti merasa sangat terbantu sekali dengan adanya proyektor yang disediakan di setiap ruangan kelas dan menjadikan penelitian berjalan dengan efektif. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi bahasa Prancis menggunakan media *vlog* pada siswa di kelas XII SMAN 9 Bandarlampung cukup efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XII SMAN 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020 diperoleh kesimpulan, yaitu hasil belajar siswa kelas XII SMAN 9 Bandarlampung pada mata pelajaran bahasa Prancis khususnya pada kemampuan menulis karangan ada peningkatan hasil

belajar, dari sebelum dan sesudah menggunakan vlog. Hal ini ditunjukkan pada hasil data *pretest* sebelum mendapat *treatment* yaitu dengan nilai paling tinggi dengan skor 60. Selanjutnya didapatkan data hasil nilai *posttest* setelah mendapatkan *treatment* yaitu dengan nilai paling tinggi 95. Setelah dilakukan beberapa perhitungan terakhir untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara nilai awal pelaksanaan *pretest* dan nilai akhir pada pelaksanaan *posttest*, maka dilakukan pengujian t tes. Hasil yang diperoleh adalah (Sig. 2-tailed) $\leq 0,05$ yaitu $0,000 \leq 0,05$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya, berdasarkan rekapitulasi *N-Gain*, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan rata-rata nilai *gain* sebesar 56,79% dan berada pada kategori cukup tinggi. Artinya, menulis karangan narasi dengan menggunakan media vlog cukup efektif dalam pembelajaran bahasa Prancis.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2000). *Cadre Européen Commun de Références pour Les Langues : Apprendre, Enseigner, Evaluer*. Paris : Didier.
- Adam, J-M. (2001). *Types de textes ou genres de discours ? Comment classer les textes qui disent de et comment faire?* doi.org/10.4000/pratiques.3850/ <https://journals.openedition.org/>
- Ahsin, N. (2016). *Peningkatan Keterampilan menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual dan Metode*
- Quantum Learning*. Jurnal Refleksi Edukatika. Vol. 6. No. 2.
- Ananda, C. (2019). *Aplikasi Duolingo dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMAN 9 Bandarlampung*. Jurnal Pranala. Vol.2.No.2.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fadhal, S. (2012). *Identifikasi Identitas Kaum Muda di Tengah Media Digital (Studi Aktifis Kaum Indonesia di Youtube)*. Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial Vol. 1 No. 3, 12.
- Keraf, G. (2007). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, & karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana.
- Rocheleau, J. (2008). *International Journal of E-Learning & Distance (Le concept de Média d'Apprentissage)*. <http://www.jofde.ca/index.php/jde/article/view/234/608>
- Soraya, K. (2018). *Model Pembelajaran Concept Sentence dalam Karangan Deskripsi Bahasa Prancis Bagi Siswa Kelas XI IPA 1 di SMAN 16*. Lampung: Universitas Lampung.
- Sunendar, D. (2012). *Kondisi dan Problematika Pengajaran Bahasa Prancis*. UPI Bandung.

Widyaningsih, N. (2018). *Keefektifan Penggunaan Media Vlog (Video Blogging) dalam Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019*. Yogyakarta: Universitas PGRI.